

## UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN LANSIA DI DESA SROWO MELALUI KEGIATAN POSYANDU LANSIA

**Yanuar Pandu Nugroho<sup>1\*</sup>, Laras Puspita Maharani<sup>2</sup>, Tri Andini Afina Atallah<sup>3</sup>**

<sup>2,3</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
**\*Email:** [yanuar.pandu@umg.ac.id](mailto:yanuar.pandu@umg.ac.id)

### ABSTRAK

Posyandu Lansia merupakan pos pelayanan terpadu yang ditujukan kepada masyarakat lanjut usia pada suatu wilayah tertentu agar mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Posyandu lansia yang berada di Desa Srowo adalah salah satu program milik TP. PKK dimana posyandu lansia ini dilakukan sekali dalam sebulan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode wawancara dan observasi di lingkungan Desa Srowo. Mahasiswa KKN Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2024 Desa Srowo, turut berpartisipasi bersama dengan TP.PKK dalam pelaksanaan program posyandu lansia Desa Srowo. Program posyandu lansia ini dilakukan pada tanggal 4 September 2024. Pelaksanaan program posyandu lansia ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan lansia dan telah mendapatkan pelayanan pada posyandu lansia, peran posyandu lansia yaitu hubungannya dengan manfaat yang dirasakan oleh lansia dari pelayanan dan kegiatan yang diadakan oleh posyandu lansia. Kegiatan Posyandu yang dilakukan pada tanggal 4 September 2024 di desa srowo di hadiri oleh 96 lansia dengan kasus terbanyak hipertensi 50 lansia dan asam urat yaitu 25 lansia.  
**Kata Kunci :** Posyandu, Lansia, Observasi, Hipertensi, Asam Urat

### ABSTRACT

Posyandu for the Elderly is an integrated service post aimed at elderly people in a certain area so that they can get good health services. The elderly posyandu in Srowo Village is one of TP.PKK's programs where the elderly posyandu is held once a month. This activity was carried out using interview and observation methods in the Srowo Village environment. KKN students from the Muhammadiyah Gresik University Nursing Study Program in 2024, Srowo Village, participated together with TP.PKK in implementing the posyandu program for the elderly in Srowo Village. This elderly posyandu program was carried out on September 4 2024. The implementation of this elderly posyandu program aims to determine the welfare conditions of the elderly and those who have received services at the elderly posyandu, the role of the elderly posyandu, namely its relationship to the benefits felt by the elderly from the services and activities provided by the elderly posyandu. The Posyandu activity which was carried out on September 4 2024 in Srowo village was attended by 96 elderly people with the most cases of hypertension being 50 elderly people and gout being 25 elderly people.

**Keywords :** Posyandu, Elderly, Observation, Hypertension, Gout

## PENDAHULUAN

Posyandu Lansia merupakan pos pelayanan terpadu yang ditujukan kepada masyarakat lanjut usia pada suatu wilayah tertentu agar mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Menurut Erfandi (2008 dalam Khadijadh, 2010) mengatakan bahwa posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, dan digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Dasar dibentuknya program posyandu lansia ini berasal dari peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia, Komnas Lansia sebagai lembaga semua unsur terkait dalam bidang peningkatan kesejahteraan lanjut usia ditingkat pusat. Manfaat dari posyandu lansia ini adalah kesehatan para lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal. Selain itu manfaat lain dari posyandu lansia yaitu, meningkatkan komunikasi antar masyarakat usia lanjut, membantu lansia agar dapat sehat dan bugar, baik secara fisik maupun psikis, membantu deteksi dini terhadap penyakit pada lansia dan gangguan kesehatan lainnya, dan sarana lansia untuk bisa lebih meningkatkan interaksi sosial dengan sesamanya yang dapat memperbaiki kondisi psikologisnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 138 menyatakan bahwa upaya dalam pemeliharaan usia lanjut harus ditunjukkan dengan menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi sesuai dengan martabat kemanusiaan. Dalam hal ini pemerintah wajib menyediakan fasilitas kesehatan bagi masyarakat lanjut usia. Salah satu upaya yang disediakan pemerintah adalah posyandu lansia (POKSILA). Kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia meliputi: (1) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, lalu dihitung Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk mengetahui status gizi lansia, (2) Pelayanan kesehatan, seperti pengukuran tekanan darah dan memberikan pengobatan sederhana, dan, (3) Memberikan penyuluhan tentang gizi, pola hidup sehat, dan kesehatan lansia. Tujuan posyandu lansia antara lain :

- a. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.
- b. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan, disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.

Program pelayanan posyandu lansia di Desa Srowo dilakukan sekali dalam sebulan. Dalam pelaksanaan program posyandu lansia, angka pengunjung lansia kurang lebih 100 lansia. Penyakit yang sering kali dikeluhkan oleh para lansia adalah asam urat, kolesterol, hipertensi dan lain- lain.



**Gambar 1.** Kehadiran Para Lansia di Posyandu

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode wawancara dan observasi di lingkungan Desa Srowo. Mahasiswa KKN Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2024 Desa Srowo, turut berpartisipasi bersama dengan TP.PKK dalam pelaksanaan program posyandu lansia Desa .



**Gambar 2.** Partisipasi Mahasiswa KKN di Kegiatan Posyandu lansia

Program posyandu lansia ini dilakukan pada tanggal 4 September 2024. Pelaksanaan program posyandu lansia ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan lansia dan telah mendapatkan pelayanan pada posyandu lansia, peran posyandu lansia yaitu hubungannya dengan manfaat yang dirasakan oleh lansia dari pelayanan dan kegiatan yang diadakan oleh posyandu laansia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan posyandu lansia di Desa Srowo diselenggarakan sebulan sekali. Pelaksanaan posyandu dilaksanakan di pos kesehatan desa srowo. Kegiatan posyandu lansia ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya para lansia dan memberikan fasilitas kepada lansia untuk lebih berdaya guna dalam kehidupannya. Hal ini karena lansia sebagai orang yang sudah rentan kesehatannya sehingga lebih sulit dalam melakukan aktifitas sehari-hari dibandingkan dengan orang yang lebih muda. Pelayanan yang diberikan oleh posyandu lansia melalui program pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para orang tua yang lebih rentan terhadap penyakit. Pada pelaksanaan posyandu selain memeriksa kesehatan para kader juga telah menyiapkan obat-obatan yang akan diberikan kepada setiap lansia setelah pemeriksaan.

Mekanisme pelayanan posyandu lansia Berbeda dengan posyandu remaja yang terdapat hanya tiga (3) meja, pelayanan yang diselenggarakan dalam posyandu lansia di Desa Srowo tergantung pada mekanisme dan kebijakan pelayanan kesehatan di Desa Srowo. Berikut ini adalah mekanisme pelayanan posyandu lansia :

- Pendaftaran data diri setiap lansia



**Gambar 3.** Proses Pendaftaran lansia

- Pemeriksaan berat badan, tekanan darah, gula darah dan kolesterol



**Gambar 4.** Pemeriksaan Berat Badan



**Gambar 5.** Pemeriksaan Tekanan Darah



**Gambar 6.** Pemeriksaan Kolesterol, GDA dan Asamurat Lansia



**Gambar 7.** Pengambilan Obat

Kegiatan Posyandu yang dilakukan pada tanggal 4 september 2024 di desa srowo ini di hadiri oleh 96 lansia dengan kasus terbanyak hipertensi 50 lansia dan asam urat yaitu 25 lansia.

## KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program posyandu lansia, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2024 Desa Srowo sebagai lokasi tempat kami mengabdikan. Program ini merupakan program milik TP.PKK dimana tujuan dari adanya program ini, untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan para lansia serta meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan para lansia agar mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai bagi mereka.

## SARAN

Untuk mengoptimalkan hasil dari ketercapaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ini adalah sebaiknya masyarakat menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang sehat. Diharapkan pula untuk pemerintah setempat agar rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan guna mencegah atau mendeteksi adanya penyakit pada lansia khususnya warga desa srowo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, K., Nyorong, M., & Fitria, A. (2022). Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Posbindu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong Lhoekseumawe Factors that Influence the Use of Posbindu for the Elderly at Working Area of Mon Geudong Health Center Lhoekseumawe. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 1344–1353.
- Latumahina, F., Istia., Y. J., Tahapary, E. C., Anthony, V. C., Soselisa, V. J., & Solissa, Z. (2022). Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesejahteraan Para Lansia di Desa Ihamahu, Kec. Saparua Timur, Kab. Maluku Tengah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6(43), 39–45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/19368>
- Pratama, A., & Darajat, A. (2020). Karakteristik Lansia yang Berkunjung Ke Posbindu Di Wilayah Kerja UPT Panghegar Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan*, XI(3), 1–5. <https://jurnal.usk.ac.id/INJ/article/view/20651>
- Siti Rochmah, Cahya Tri Purnami, & Farid Agushybana. (2023). Analisis Pemanfaatan Posbindu oleh Lansia Melalui Pendekatan Health Belief Model : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 232–240. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i2.3057>
- Suatmi, B. D. (2023). Partisipasi Berkelanjutan Kader Posyandu Lansia dan Posbindu Penyakit Tidak Menular Terintegrasi di RW 06, Baranangsiang Indah, Kota Bogor. *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, Dan Lingkungan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.46806/abdimas.v1i1.1069>